

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PERSYARATAN GELAR.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN PENULIS.....	vii
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xii
HALAMAN ABSTRAK.....	xiii
HALAMAN ABSTRACT	

BAB I : PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN IDE PENCIPTAAN	4
C. TUJUAN PENCIPTAAN	4
D. MANFAAT PENCIPTAAN.....	5
E. TINJAUAN KARYA	6
F. LANDASAN TEORI	9

BAB II : KAJIAN SUMBER PENCIPTAAN

A. OBJEK PENCIPTAAN.....	15
B. ANALISA OBJEK PENCIPTAAN	16
C. ANALISA PROGRAM.....	18

BAB III: KONSEP KARYA DAN METODE PENCIPTAAN

A. KONSEP KARYA.....	19
B. METODE PENCIPTAAN.....	22
1. Persiapan	22
2. Elaborasi.....	23
3. Sintesis	23
4. Realisasi	23
a. Analisis Skenario.....	23
b. Casting.....	24
c. Reading.....	26
C. KONSEPTUAL KARYA.....	35

BAB IV: PENUTUP

A. KESIMPULAN.....	81
B. SARAN	83

DAFTAR PUSTAKA.....	
---------------------	--

LAMPIRAN

1. Naskah *Lauik Sirah*
2. Poster Film *Lauik Sirah*
3. Story Board *Lauik Sirah*
4. *Shot List Lauik Sirah*
5. *Floor Plan Lauik Sirah*
6. Desain Produksi *Lauik Sirah*
7. Curriculum Vitae



DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1 Cover dibawah Lindungan Ka'bah.....	6
GAMBAR 2 Cover G30SPKI	7
GAMBAR 3 Cover Soegija.....	8
GAMBAR 4 referensi rumah Fatimah dan Andi	28
GAMBAR 5 referensi barang antik dirumah Andi	28
GAMBAR 6 referensi cangkir dan teko tahun 1958.....	29
GAMBAR 7 referensi rumah masyarakat	29
GAMBAR 8 contoh shotlist scene 2.....	30
GAMBAR 9 storyboard scene 3	38
GAMBAR 10 referensi bentuk piring antik tahun 1958	39
GAMBAR 11 referensi setting barang yang ada dirumah Andi	40
GAMBAR 12 referensi pakaian Ita.....	40
GAMBAR 13 referensi pencahayaan pagi	41
GAMBAR 14 referensi pencahayaan pagi	41
GAMBAR 15 storyboard scene 4	42
GAMBAR 16 referensi masyarakat antri membeli makanan	44
GAMBAR 17 storyboard scene 11	45
GAMBAR 18 referensi rumah gubuk	47
GAMBAR 19 referensi Pakaian mila	48
GAMBAR 20 storyboard scene 12	48
GAMBAR 21 referensi mukena yang di pakai Asni dan Fatimah.....	50
GAMBAR 22 referensi penerangan lampu teplok.....	50
GAMBAR 23 storyboard scene 30	51
GAMBAR 24 referensi bentuk gudang	52
GAMBAR 25 referensi Ahmad menangis.....	53
GAMBAR 26 storyboard scene 31	54
GAMBAR 27 referensi bentuk jurang	55
GAMBAR 28 referensi bentuk lokasi hutan	56
GAMBAR 29 referensi tentara menembak kearah Andi.....	56
GAMBAR 30 storyboard scene 33	57
GAMBAR 31 referensi suasana rumah kosong.....	60
GAMBAR 32 referensi cahaya dari terobosan bolongan atap.....	60
GAMBAR 33 referensi wajah Andi kecewa	61
GAMBAR 34 storyboard scene 40	61
GAMBAR 35 referensi tentara menodong senjata ke arah Andi.....	65
GAMBAR 36 floor plan scene 14.....	66
GAMBAR 37 floor plan scene 19.....	67
GAMBAR 38 floor plan scene 22.....	68
GAMBAR 39 floor plan scene 35.....	69
GAMBAR 40 floor plan scene 38.....	70
GAMBAR 41 floor plan scene 40.....	71
GAMBAR 42 referensi setting barang-barang yang ada dirumah Andi	79
GAMBAR 43 referensi pakaian masyarakat tahun 1958-60an	79
GAMBAR 44 referensi pakaian wanita tahun 1958-60an.....	80
GAMBAR 45 referensi bentuk tata rias wajah dan bibir Ita lebam	80
GAMBAR 46 Referensi make up lebam pada wajah Andi	80

ABSTRAK

Film fiksi ini berjudul *Lauik sirah*. Penulis tertarik untuk mewujudkan naskah ini menjadi film karena naskah ini menceritakan konflik tentang ayah dan anak di tengah pergolakan PRRI (Pemerintahan Revolusioner Republik Indonesia) dengan pemerintah pusat, pemberontakan PRRI terjadi karena kesewenang-wenangan pemerintah pusat yang terjadi pada tahun periode 1958. Penulis mengangkat film ini menggunakan konsep penyutradaraan film fiksi *lauik sirah* dengan menempatkan aspek *mise en scene realisme* untuk mewujudkan periode tahun 1958.

Penerapan konsep *mise en scene realisme* dalam film *lauik sirah* ini bagaimana dalam visualnya bisa terlihat kesan tahun 1958 yang kental dari segi Latar dalam capaiannya bagaimana penulis menerapkan pengaturan setting yang terlihat nyata, Kostum dan Tata rias *realisme* penerapannya berdasarkan seperti apa kondisi tokoh dalam cerita yang menyesuaikan dengan kenyataan kehidupan masyarakat pada tahun 1958, Pencayahaan Natural menggunakan cahaya yang telah tersedia seperti pencahayaan dari matahari atau lampu tanpa melebih-lebihkan, dan Pergerakan karakter berdasarkan penyesuaian karakter pergerakan aktor yang intim, spontan, dan manusiawi yang tidak terkesan dibuat-buat dan dilebih-lebihkan.

Kata Kunci : Film fiksi *Lauik Sirah*, *Mise en scene realisme*, periode tahun 1958.

ABSTRACT

This fictional film entitled *Lauik sirah*. The author is interested in turning this script into a film because this script tells the story of a conflict about father and son in the midst of the upheaval between PRRI (Revolutionary Government of the Republic of Indonesia) and the central government. The PRRI rebellion occurred because of the arbitrariness of the central government that occurred in the 1958 period. The author raised this film using the concept of directing the fictional film *lauik sirah* by placing aspects of *mise en scene realism* to create the 1958 period.

The application of the concept of *mise en scene realism* in the film *lauik sirah*. In the visuals, you can see a thick 1958 impression in terms of the background. In its achievement, how the writer applies the settings that look real, the costumes and make-up realism are based on what the conditions of the characters in the story are like in accordance with the realities of public life in 1958. Natural lighting uses available light such as lighting from the sun or lamps without exaggerating exaggerate, and Character movement based on the character adjustment of the actor's intimate, spontaneous, and human movements that do not seem artificial and exaggerated.

Keywords: *Lauik Sirah* fictional film, *Mise en scene realism*, 1958